



Pengaruh Gerakan Program Literasi Sekolah Dengan Model MLM (Membaca Lima Belas Menit) Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Eksplanasi Kelas V SDN 20 Cakranegara

I Wayan Mudiarsa Darmanika*, Siti Istiningih, Muhammad Erfan, Fitri Puji Astria

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author:

darmanika14@gmail.com

Article History:

Received 2024-12-03

Revised 2025-03-04

Accepted 2025-03-11

Keywords:

MLM Model (Fifteen Minute Reading)

Ability to Understand the contents of Explanatory Text

Kata Kunci:

Model MLM (Membaca Lima Belas Menit)

Kemampuan Memahami isi Teks Eksplanasi

Abstract

The aim of this research is to describe the influence of the MLM (Fifteen Minute Reading) Model in the school literacy program movement on the ability to understand the contents of class V explanatory texts at SDN 20 Cakranegara. This research is a quasi experimental research (Quasi experimental design). The population in this study were students in classes VA and VB at SDN 20 Cakranegara, consisting of 2 classes, namely: Class A consisting of 27 students and Class B consisting of 25 students. Based on the results of the hypothesis test calculations which can be seen in the table above, the value of $t_{count} = 3.849 \geq t_{table} 2.010$, with a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, then H_a is accepted, so it can be concluded that there is an influence of the school literacy program movement with the MLM model (Fifteen Minute Reading) on the ability to understand the contents of class V explanatory texts at SDN 20 Cakranegara. So it can be concluded from the test results that there is an influence of the school literacy program with the MLM model (Fifteen Minute Reading) on the ability to understand the content of explanatory texts.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengaruh Model MLM (Membaca Lima Belas Menit) dalam gerakan program literasi sekolah terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi kelas V SDN 20 Cakranegara. Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (Quasi experimental design). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SDN 20 Cakranegara, terdiri dari 2 kelas yaitu : Kelas A terdiri dari 27 siswa dan Kelas B terdiri dari 25 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada table di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,849 \geq t_{tabel} 2,010$, dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, maka dapat disimpulkan ada pengaruh gerakan program literasi sekolah dengan model MLM (membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi kelas V SDN 20 Cakranegara. Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji tersebut terdapat pengaruh program literasi sekolah dengan model MLM (Membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Lilik, (2018), Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Salah satu hal yang mempengaruhi terhadap pengembangan potensi adalah minat baca peserta didik. Menurut Lestari, dkk. (2021), Keterkaitan literasi dengan kehidupan di sekolah dapat dilihat dari makna literasi itu sendiri. Pada artian sederhana literasi dipahami sebagai "kepemahaman" atau "kemelekan" (Syafari et al., 2023). Makna lebih jauh kemelekan diartikan sebagai kemelekan "baca" dan "tulis". Inilah yang menjadikan literasi memiliki peranan dalam pelaksanaan



pembelajaran di sekolah (Wisma, dkk. 2023). Teks eksplanasi adalah teks yang memiliki fungsi sosial untuk menjelaskan atau menganalisis proses munculnya atau terjadinya sesuatu (Mahsun, 2014),.

Teks eksplanasi merupakan teks yang memiliki tujuan, yaitu untuk memberikan suatu gambaran yang bagaimana dan mengapa sesuatu hal tersebut dapat terjadi. Dalam kemampuan memahami teks eksplanasi ini sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Karena suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dapat dipaparkan melalui teks eksplanasi. Menurut Fadhilah, (2018), bahwa faktor penyebab pembelajaran memahami teks eksplanasi masih rendah karena pembelajaran memahami teks eksplanasi belum banyak diketahui dan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan teks eksplanasi khususnya pada aspek struktur isi dan fitur bahasa.

Menurut Gunayasa (2021) Salah satu kegiatan di dalam gerakan literasi sekolah ini adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta dapat meningkatkan keterampilan membaca agar dapat menguasai pengetahuan secara lebih baik. Metode membaca selama lima belas menit diharapkan dapat memberikan dorongan tambahan kepada siswa untuk meningkatkan minat membaca mereka. Dengan membaca selama lima belas menit setiap hari sebelum pelajaran dimulai, siswa dapat terbiasa dengan kegiatan membaca, yang dapat membantu mereka merasa lebih nyaman dan terampil dalam memahami teks eksplanasi. Selain itu, metode ini dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan. Dengan penerapan metode membaca selama lima belas menit, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk membaca dengan lebih rajin dan tekun.

Berdasarkan uraian permasalahan sebelumnya, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Gerakan program literasi sekolah dengan model MLM (Membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi kelas V SDN 20 Cakranegara, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah Untuk Mendeskripsikan Pengaruh Model MLM (Membaca Lima Belas Menit) dalam gerakan program literasi sekolah terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi kelas V SDN 20 Cakranegara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design*, dengan tipe *Nonequivalnet Control Group Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran MLM (membaca lima belas menit) Terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi kelas V SDN 20 Cakranegara Penelitian ini menggunakan dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, pre test dan post test. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Tes *pre tes* Tes ini bertujuan untuk mengukur kondisi awal atau keadaan subjek penelitian sebelum mereka dikenai perlakuan tertentu, test post tes tujuan dari tes *post test* adalah untuk mengukur efek atau dampak dari perlakuan atau intervensi terhadap subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SDN 20 Cakranegara, terdiri darkelas yaitu : Kelas A terdiri dari 27 siswa dan Kelas B terdiri dari 25 siswa. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 52 Siswa. sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 20 Cakranegara yaitu kelas A berjumlah 27 siswa dan kelas B berjumlah 25 siswa. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 52 siswa. Kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas B dijadikan sebagai kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model Pembelajaran MLM (Membaca Lima Belas Menit) dan variabel terikat yaitu kemampuan memahami isi teks eksplanasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

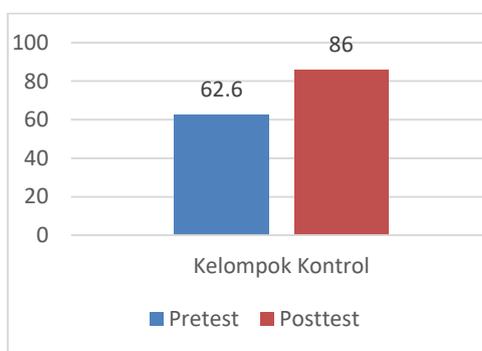
Data-data yang telah diperoleh peneliti dari lokasi penelitian kemudian dilakukan analisis dengan rumus statistik sesuai dengan pendekatan yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Aktivitas Belajar Siswa Model Pembelajaran MLM (Membaca Lima Belas Menit)

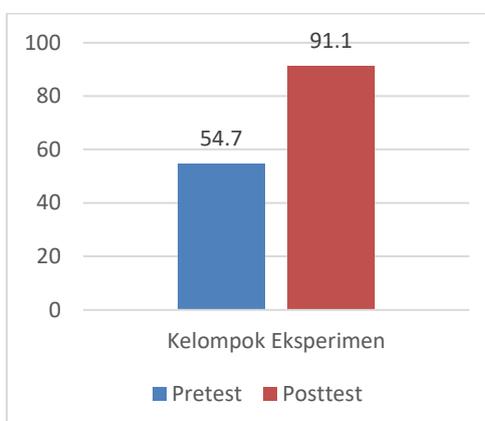
| Kegiatan | Presentase Keterlaksanaan | Kategori |
|-------------------------|---------------------------|-------------------|
| Aktivitas Guru | 66,6% | Cukup Terlaksana |
| Aktivitas belajar siswa | 100% | Sangat Terlaksana |

Dari data pada tabel 1 diperoleh hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan nilai 66,6% dan hasil observasi aktivitas belajar siswa sebesar 100%.



Gambar 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelompok kontrol kemampuan siswa memahami teks eksplanasi dengan judul Malin Kundang

Dari data pada gambar 1 diperoleh nilai rata-rata *Pretest* pada kelompok kontrol sebesar 62,6 dan nilai *Posttest* sebesar 86. Terlihat bahwa kemampuan memahami teks eksplanasi mengalami peningkatan. Dengan jumlah nilai terendah pada *Pretest* sebesar 53,3 dan nilai tertinggi 73,3. Sedangkan pada *Posttest* nilai terendah 73,7 dan nilai tertinggi sebesar 93,3.



Gambar 2 Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelompok eksperimen kemampuan siswa memahami teks eksplanasi dengan judul Malin Kundang

Dari data pada gambar 2 diperoleh nilai rata-rata *Pretest* pada kelompok eksperimen sebesar 54,7 dan nilai *Posttest* sebesar 91,1. Terlihat bahwa kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi. Dengan jumlah nilai terendah pada *Pretest* sebesar 40.0 dan nilai tertinggi 66,7 Sedangkan pada *Posttest* nilai terendah 86,7 dan nilai tertinggi sebesar 93,3.

2. Hasil Uji Prayarat Analisis

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Uji normalitas ini terdiri dari data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------|----------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar | pretest eksperimen (MLM) | .239 | 24 | .001 | .886 | 24 | .011 |
| Model MLM | post test eksperimen (MLM) | .422 | 24 | .000 | .598 | 24 | .000 |
| | pretest kontrol (konvensional) | .233 | 28 | .000 | .872 | 28 | .003 |
| | post test kontrol (konvensional) | .336 | 28 | .000 | .802 | 28 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai signifikan *Pretest* kelas eksperimen sebesar 0,001 dan *Posttest* 0,000. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui nilai signifikan *Pretest* 0,000 dan *Posttest* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari data tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya data *Pretest* dan *Posttest* dalam memahami teks eksplanasi berdistribusi tidak normal.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar | Based on Mean | 1.583 | 3 | 100 | .198 |
| Model MLM | Based on Median | 1.565 | 3 | 100 | .203 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.565 | 3 | 94.425 | .203 |
| | Based on trimmed mean | 1.657 | 3 | 100 | .181 |

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians nilai *Posttest* kelompok kontrol dan eksperimen adalah sama atau homogen. Dengan demikian maka salah satu syarat untuk uji independent sampel t-test dapat terpenuhi.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis/T-test Group Statistic

| Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | t-test for Equality of Means | | | |
|-------------------|---------------------|------|----------------|-----------------|------------------------------|-------|-----------------|------|
| | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
| Hasil belajar MLM | post tes eksperimen | 24 | 91.1000 | 3.17819 | .64874 | 3.849 | 50 | .000 |
| | post test kontrol | 28 | 85.9607 | 5.83542 | 1.10279 | 4.017 | 42.891 | .000 |

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada table di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,849 \geq t_{tabel} 2,010$, dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, maka dapat disimpulkan ada pengaruh gerakan program literasi sekolah dengan model MLM (membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi kelas V SDN 20 Cakranegara.

Pembahasan

Membaca lima belas menit atau *sustained silent reading* adalah kewajiban setiap instansi pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA untuk memberikan waktu khusus minimal lima belas menit setiap

hari baik itu di jam ke nol atau di jam pulang sekolah kepada para siswa khusus untuk membaca, sehingga dengan rutin tersebut diharapkan siswa akan terbiasa untuk membaca. (Fijayanti, 2015).

Sehingga membaca lima belas menit sama artinya dengan *sustained silent reading*, program lainnya yang serupa adalah *Reading Time*, *FVR (free Voluntary Reading)*, *Self-Selected Reading (SSR)*, program tersebut merupakan upaya untuk menumbuhkan minat baca melalui program, siswa dibebaskan dalam memilih bacaan yang disukainya, biasanya juga dilakukan dalam jangka waktu 15 sampai 20 menit tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan minat membaca pada anak- anak, membangun motivasi intrinsik sehingga para siswa yang senang membaca tidak perlu lagi didorong untuk membaca, ia dengan sendirinya akan mencari buku-buku untuk dibacanya. Program tersebut merupakan upaya untuk menumbuhkan minat baca melalui program, siswa dibebaskan dalam memilih bacaan yang disukainya, biasanya juga dilakukan dalam jangka waktu 15 sampai 20 menit tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan minat membaca pada anak- anak, membangun motivasi intrinsik sehingga para siswa yang senang membaca tidak perlu lagi didorong untuk membaca, ia dengan sendirinya akan mencari buku-buku untuk dibacanya.

Pada penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerakan program literasi sekolah dengan model MLM (Membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi kelas V SDN 20 Cakranegara. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 20 Cakranegara yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 28 siswa dan kelas VB yang berjumlah 24 siswa, jadi total keseluruhan siswa kelas V berjumlah 52. Sampel pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen.

Kegiatan penelitian ini menggunakan teks eksplanasi yang berjudul *Legenda Malin Kundang*, teks eksplanasi sudah disediakan oleh peneliti. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Kemudian diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran MLM (Membaca Lima Belas Menit) dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Langkah selanjutnya siswa diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi teks eksplanasi.

Hasil observasi aktivitas guru terhadap keterlaksanaan model pembelajaran MLM (Membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi termasuk dalam kategori cukup terlaksana dengan nilai 66,6% , dan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran MLM (Membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi termasuk dalam kategori sangat terlaksana (100%).

Hasil *pretest* yang didapatkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masih rendah. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran MLM (Membaca Lima Belas Menit) dan metode konvensional pada kelas kontrol, diperoleh hasil *posttest* kedua kelas lebih tinggi dari hasil *pretest*, dengan hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai 91,1 dibandingkan kelas kontrol dengan nilai 86. Pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan *T-Test* dengan bantuan program aplikasi SPSS diperoleh hasil sig 0,000 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gerakan program literasi sekolah dengan model MLM (Membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi kelas V SDN 20 Cakranegara.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran MLM (Membaca Lima Belas Menit) baik digunakan pada pembelajaran kelas V sekolah dasar untuk memahami isi teks eksplanasi. Karena model pembelajaran ini dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa untuk memahami isi teks eksplanasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 20 Cakranegara dalam rangka melihat pengaruh program literasi sekolah dengan model MLM (Membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan tehnik Uji *Independent Sample T-test* pada taraf 5%, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,849 \geq t_{tabel} 2,010$, dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji tersebut terdapat pengaruh program literasi sekolah dengan model MLM (Membaca Lima Belas Menit) terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, Amirah. (2018). Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar*.
- Fijayanti, I. U. D. R. (2015). *Program Membaca Lima Belas Menit (Sustained Silent Reading) Pada Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya: Studi Deskriptif Program Membaca Lima Belas Menit Pada Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya Dilihat Dari Dimensi Produktivitas, Kualitas, Efisiensi, Flexibilitas, Keunggulan, Pengembangan dan Kepuasan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Lestari, I. M., Gunayasa, I. B. K., & Zain, M. I. (2021). Keterlaksanaan Program Literasi Baca-Tulis Pada Kelas Tinggi di SDN 26 Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal ilmiah mandala education*, 7(4).
- Lilik, R. (2018). *Upaya Peningkatan Program Literasi Di Perpustakaan SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Mahsun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, H., Aji, S. M. W., Oktavianti, I., Jiwandono, I. S., Rosyidah, A. N. K., & Gunayasa, I. B. K. (2021). Pemanfaatan Sumber Bacaan Berbasis Augmented Reality Untuk Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 6(1), 146-156.
- Syafari, C. L., Affandi, L. H., Ermiana, I., & Fauzi, A. (2023). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5883–5896. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9101>
- Wisma, B. A. L. ., Ermiana, I. ., & Affandi, L. H. . (2023). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik . *Journal of Classroom Action Research*, 5(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3804>